

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Membaca terhadap Kecerdasan Spiritual mahasiswa asrama putri STIAB Jinarakkhita, dapat disimpulkan bahwa

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi membaca dengan kecerdasan spiritual mahasiswa asrama putri
2. Besar pengaruh iterasi membaca terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa asrama putri dapat dilihat dari R Square sebesar 80,4% literasi membaca mempengaruhi kecerdasan spiritual sedangkan 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi membaca terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa asrama putri. Oleh karena itu, perlu dirumuskan implikasi dalam hal peningkatan kecerdasan spiritual melalui literasi membaca. Peningkatan kecerdasan spiritual melalui literasi membaca sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh literasi membaca terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa asrama putri. Kemudian mempunyai implikasi bahwa meningkatnya literasi membaca diprediksi akan meningkatkan kecerdasan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi membaca terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa asrama putri sangat signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa literasi membaca memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa asrama putri STIAB Jinarakkhita, karena aktifitas yang

dilakukan berlandaskan kebijaksanaan, pengendalian diri, pemahaman serta empati yang dapat memperlihatkan seberapa besar kecerdasan spiritual yang dimiliki.

2. Untuk meningkatkan kegiatan literasi membaca ketua asrama dapat menerapkan gerakan literasi membaca bagi mahasiswa asrama putri

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, terdapat pula kelemahan dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dan kuesionernya.
2. Kurangnya tanggapan dari responden dalam pengisian kuesioner dalam penelitian.

C. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi saran yaitu:

1. Bagi mahasiswa asrama putri STIAB Jinarakkhita untuk mulai dan meningkatkan membaca baik itu membaca buku pelajaran maupun buku paritta dan mengembangkan kecerdasan spiritual dilingkungan tempat tinggal.
2. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik kepada pembaca sehingga dapat menerapkan kecerdasan spiritualnya dalam setiap aktivitasnya kapan pun dan di mana pun.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda khususnya tentang yang menyangkut variabel penelitian dengan attitude mahasiswa Asrama putra dan putri.